

## ABSTRAK

### **Penerapan Program *Bilingual* dan Penguasaan Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini**

#### ***Bilingual Program Implementation and Children Bilingual Skill***

**Eka Pentiyas, Sasmiami, Gian Fitria Anggraini**

Jalan Soemantri Brojonegoro No. 1 Gedung meneng Bandar Lampung

e-mail: pentiyas18@gmail.com, Telp, 081367335904

**Abstract:** *Bilingual Program Implementation and Children bilingual Skill in Alexandria School Kindergaerden Bandar Lampung.* Mastery of foreign languages is needed in the current era of globalization, but not all children cannot speak foreign languages, and mastery of foreign languages, this is due to different parental backgrounds. This study aims to determine the application of bilingual programs and mastery of foreign languages in early childhood at Alexandria School Kindergarden Bandar Lampung. This research is a quantitative descriptive study with an *ex post facto* approach. Data collection was carried out by interview and observation, while data analysis was done in a qualitative descriptive manner. The results showed that the bilingual program carried out in Alexandria School Kindergarden Bandar Lampung was carried out integrated starting from planning, implementation to evaluation. The bilingual program includes 4 things namely vocabulary, reading, writing and speaking. The application of a bilingual program more or less affects the mastery of foreign languages in children, both in terms of vocabulary, reading, writing and speaking even though it is not yet optimal.

**Keywords:** *early childhood, foreign language, bilingual, program implementation.*

**Abstrak:** **Penerapan Program *Bilingual* dan Penguasaan Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini di TK Alexandria School Bandar Lampung.** Penguasaan bahasa asing sangat dibutuhkan di era globalisasi saat ini, namun belum semua anak belum dapat berbahasa asing, dan penguasaan bahasa asing, hal ini disebabkan latar belakang orang tua yang berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan program *bilingual* dan penguasaan bahasa asing anak usia dini di TK Alexandria School Bandar Lampung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *ex post facto*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi, sedangkan analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program *bilingual* dilakukan di TK Alexandria School Bandar Lampung dilakukan terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Program *bilingual* dilakukan meliputi 4 hal yakni perbendaharaan kata (*vocabulary*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*). Penerapan program *bilingual* sedikit banyak berdampak terhadap penguasaan bahasa asing pada anak, baik dalam hal *vocabulary, reading, writing* dan *speaking* meskipun belum maksimal.

**Kata Kunci:** anak usia dini, bahasa asing, *bilingual*, penerapan program.

#### **PENDAHULUAN**

Bahasa asing di dunia banyak sekali, salah satu bahasa pemersatu adalah Bahasa Inggris. Bahasa Inggris memegang peranan penting dalam komunikasi internasional baik dalam

bidang pembangunan, teknologi, ekonomi, maupun pendidikan. Sejalan dengan arus globalisasi, kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris semakin terasa. Hal ini menyebabkan banyak orang tua yang menginginkan

anaknya pintar berbahasa Inggris dengan alasan Bahasa Inggris dapat memudahkan anaknya menerima informasi baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Penyebab lain banyak orang tua yang mulai sadar memberikan pembelajaran Bahasa Inggris kepada anaknya di usia dini dengan alasan di usia dini perkembangan kecerdasan anak terjadi sangat pesat. Sekitar 50% kapabilitas kecerdasan orang dewasa telah terjadi ketika anak berumur 4 tahun, 80% telah terjadi ketika berumur 8 tahun, dan mencapai titik kulminasi ketika anak berumur 18 tahun (Rachmana & Budiani, 2013).

Espinosa (2012) mengungkapkan bahwa banyak manfaat yang diperoleh anak ketika mampu menguasai *bilingual*. Penelitian terkini secara konsisten menunjukkan bahwa kebanyakan anak usia dini tidak hanya mampu mempelajari *bilingual*, tetapi juga menikmati keuntungan kognitif, budaya, dan ekonomi karena berbicara *bilingual*. Penutur *bilingual* telah dikaitkan dengan kesadaran dan kepekaan yang lebih besar akan struktur linguistik, yaitu kesadaran yang ditransfer dan digeneralisasi ke keterampilan non verbal dan baca tulis tahap awal.

Orang tua memainkan peran kunci dalam pencapaian pendidikan, keterlibatan orang tua dalam pembelajaran bahasa asing anak-anak dan tujuan menemukan cara untuk mendukung keluarga karena mereka membantu anak-anak mereka untuk mendapatkan bahasa asing. Studi yang menyelidiki cara-cara yang dilakukan keluarga Hong Kong dan dapat mendukung anak-anak mereka, usia 5-8 tahun, dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sifat keterlibatan orang tua

yang ada dijelaskan berdasarkan data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh melalui kuesioner dan diskusi kelompok terarah dengan sekelompok orang tua. Untuk mengeksplorasi apa yang dapat dilakukan orang tua untuk mendukung anak-anak mereka dengan persyaratan berbasis sekolah untuk belajar bahasa Inggris. Hasilnya menunjukkan bahwa orang tua Hong Kong terlibat dalam mendukung pengembangan literasi bahasa Inggris anak-anak mereka dalam berbagai cara, namun mereka umumnya tidak menerapkan praktik-praktik Barat yang spesifik secara budaya seperti membaca dengan keras, dan lebih jauh lagi, mengadopsi praktik-praktik semacam itu mungkin bermasalah (Sampson, 2015).

Berdasarkan pendapat Espinosa (2012) diketahui bahwa pembelajaran *bilingual* yang diajarkan sejak dini memiliki manfaat untuk mengembangkan kecerdasan kognitif anak dan mengenalkan anak dengan budaya luar yang lebih majemuk. Selain itu, banyak studi yang memperlihatkan bahwa anak-anak belajar bahasa kedua lebih mudah dan lebih fasih dibandingkan orang dewasa (Arifuddin, 2010).

Demikian juga dalam pembelajaran bahasa (khususnya bahasa kedua), anak perlu mendapatkan perlakuan khusus. Artinya dari sisi kurikulum, materi ajar, dan juga metode yang digunakan harus berorientasi pada kondisi emosional dan psikologis anak. Orang tua dan guru di sekolah sebaiknya memperhatikan metode-metode pembelajaran bahasa pada anak secara menyeluruh dengan memperhatikan berbagai aspek tersebut, sehingga anak-anak merasa

nyaman dan senang dalam belajar bahasa (Harits, 2010)

Penerapan program *bilingual* terhadap penguasaan bahasa asing pada anak usia dini di TK Alexandria School Bandar Lampung dilakukan melalui perencanaan, proses dan evaluasi program. Penggunaan Bahasa Inggris diajarkan dengan permainan, lagu, cerita, dan bermain peran. Beberapa hal tersebut dilakukan agar Bahasa Inggris mudah dikenal anak dan tidak membosankan. Peneliti melihat penggunaan Bahasa Inggris di TK Alexandria terkesan lebih alami (sesuai kondisi anak) dikarenakan anak belajar secara pengalaman fisik langsung, sehingga pada pelaksanaannya menarik bagi anak, dan menambah perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris, juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan. Selain kelebihan yang ada di TK Alexandria, namun ada beberapa masalah seperti tidak semua anak dapat mengikuti pembelajaran yang disampaikan.

Permasalahan yang ada di TK Alexandria School Bandar Lampung adalah guru-guru pengajar hampir seluruhnya adalah lulusan dari Universitas Lampung namun bukan berasal dari Jurusan S1 PG PAUD. Selain itu tidak semua anak dapat memahami bahasa asing dan upaya-upaya yang dilakukan untuk meningkatkan keaksaraan bahasa asing adalah dengan menghafal *grammar* sederhana melalui tebak gambar. Hal tersebut dilakukan agar anak dapat menguasai bahasa asing khususnya Bahasa Inggris yang ditandai dengan kemampuan anak usia 3 tahun menyebutkan benda-benda di sekitarnya dengan Bahasa Inggris dan

mampu menghafal *grammar* sederhana.

Kelebihan dari TK Alexandria School Bandar Lampung yang telah menerapkan program *bilingual* membuat peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam. Sehingga peneliti mengajukan penelitian dengan Penerapan program *bilingual* terhadap penguasaan bahasa asing pada anak usia dini di TK Alexandria School Bandar Lampung. Pada Taman Kanak-Kanak khususnya di TK Alexandria School Bandar Lampung, dimana belum semua anak dapat atau menguasai Bahasa Inggris dengan lancar dan sebagian anak belum dapat menguasai Bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program *bilingual* dalam pengenalan kegiatan perbendaharaan kata (*vocabullary*), membaca (*reading*), menulis (*raading*) dan berbicara (*speaking*) dan untuk mengetahui penguasaan bahasa asing anak terhadap kemampuan perbendaharaan kata (*vocabullary*), membaca (*reading*), menulis (*raading*) dan berbicara (*speaking*).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan *ex post facto* dan survey. Penelitian telah dilaksanakan di TK Alexandria School Bandar Lampung, waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2019. Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru dan

murid TK Alexandria School Bandar Lampung, sampel yang diambil berjumlah 14 anak. Data penerapan *bilingual* dianalisis secara deskriptif, sedangkan penguasaan bahasa asing pada anak usia dini menggunakan kuantitatif deskriptif dan menggunakan kategorisasi

## HASIL PENELITIAN

### 1. Program *bilingual* dalam pengembangan kosakata (*vocabullary*)

Program *bilingual* yang diajarkan di TK Alexandria School Bandar Lampung berupa kosakata (*vocabulary*) dan percakapan (*conversation*) yang masih berbentuk sederhana dan diajarkan kepada peserta didik secara bertahap. Selain itu, pendidik jugamengajarkan kosakata yang anak didik lihat di lingkungan mereka dan diungkapkan dalam bentuk bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kosakata yang diberikan kepada peserta didik dibagi menjadi beberapa kategori, seperti kategori: binatang, tumbuhan, warna, alat transportasi dan anggota tubuh. Adapun *conversation* (percakapan) yang diajarkan kepada peserta didik masih bersifat dasar, seperti: “*Good Morning, What is your name? How are you? Where do you live?*”

### 2. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan membaca (*Reading*)

Program *bilingual* dalam pengembangan membaca dalam bahasa Inggris di TK Alexandria School Bandar Lampung sudah dimulai dari masa anak masuk kelas pertama, anak-anak harus menguasai prasyarat membaca, yakni belajar membedakan huruf dalam alfabet. Kemudian pada saat anak masuk sekolah, banyak yang sudah dapat “membaca” beberapa kata, seperti “*Pepsi*”, “*McDonalds*”, dan

“*Pizza Hut.*” Kemampuan mereka untuk mengenali simbol-simbol populer ini karena seringnya melihat di televisi atau pun di sisi jalan serta meja makan. Hal ini mengindikasikan bahwa mereka dapat membedakan antara pola huruf, meskipun belum dapat mengerti kata itu sendiri. Pengetahuan anak-anak tentang huruf dan kata saat ini secara umum lebih baik ketimbang beberapa generasi sebelumnya, hal ini dikarenakan pengaruh acara televisi anak seperti “*Sesame Street.*”

### 3. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan menulis (*writing*)

Materi bahasa Inggris memang sepatutnya sudah diajarkan sejak anak-anak mengenyam pendidikan Taman Kanak-kanak. Hal ini tidak berlebihan, sebab di masa ini seorang anak sedang berada pada masa golden periode. Sehingga dinilai tepat untuk menanamkan berbagai hal positif pada mereka, termasuk pendidikan bahasa Inggris usia dini. Dalam proses belajar *writing* bahasa Inggris untuk anak TK saja misalnya, guru di TK Alexandria School Bandar Lampung memberikan pendidikan dasar dalam menulis bahasa Inggris. Melalui pelajaran menulis bahasa Inggris seorang anak tidak hanya bisa mengembangkan kemampuan menulisnya saja, melainkan insting menambahkan kosakata baru, sekaligus mengeja dalam bahasa Inggris.

### 4. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan berbicara (*Speaking*)

Program *bilingual* adalah kemampuan menggunakan dua bahasa. Kemampuan ini tidak hanya dalam berbicara dan menulis tetapi juga kemampuan memahami apa yang dikomunikasikan orang lain secara lisan dan tertulis. Anak yang memiliki kemampuan dwibahasa

memahami bahasa asing dengan baik seperti halnya pemahaman anak terhadap bahasa ibunya. Anak mampu berbicara, membaca dan menulis dalam dua bahasa dengan kemampuan yang sama. Penerapan program *bilingual* dalam pengembangan berbicara yang dilakukan di TK Alexandria School Bandar Lampung lebih mengutamakan agar anak memiliki kemampuan memahami komunikasi lisan dan dapat berbicara dalam dua bahasa.

### 5. Program *bilingual* dalam pengembangan kosakata

Berdasarkan hasil penelitian dalam penguasaan perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris sebanyak 1 anak (7,1 %) dikatakan baik, sebanyak 9 anak (64,3%) cukup dalam menguasai perbendaharaan kata dan sebanyak 4 anak (28,6%) kurang dalam menguasai perbendaharaan kata dalam bahasa Inggris. Selama satu tahun ini presentasi perbendaharaan kata terlihat bahwa program yang dilakukan berdampak pada 14 anak di TK Alexandria School Bandar Lampung dengan kategori cukup, hal ini terjadi karena setiap anak belum mempunyai dasar yang kuat dalam perbendaharaan kata.

Tabel 1. Program *bilingual* dalam pengembangan kosakata

No	Perbendaharaan Kata			
	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	11-21	Kurang	4	28,6
2	22-32	Cukup	9	64,3
3	33-44	Baik	1	7,1
	Total		14	100,00

Sumber: Hasil penelitian (2019)

### 6. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan membaca

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 14 anak sebanyak 3 anak (21,4%) baik membaca dalam bahasa Inggris, sebanyak 7 anak (50,0%) cukup

membaca dalam bahasa Inggris dan sebanyak 4 anak (28,6%) kurang dalam membaca bahasa Inggris.

Tabel 2. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan membaca

No	Membaca			
	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	4-7	Kurang	3	21,4
2	8-11	Cukup	7	50,0
3	12-16	Baik	4	28,6
	Total		14	100,00

Sumber: Hasil penelitian (2019)

### 7. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan menulis

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 14 anak sebanyak 3 anak (21,4%) baik menulis dalam bahasa Inggris, sebanyak 7 anak (50,0%) cukup menulis dalam bahasa Inggris dan sebanyak 4 anak (28,6%) kurang dalam menulis bahasa Inggris.

Tabel 3. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan menulis

No	Menulis			
	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	6-11	Kurang	3	21,4
2	12-17	Cukup	7	50,0
3	18-24	Baik	4	28,6
	Total		14	100,00

Sumber: Hasil penelitian (2019)

### 8. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan berbicara

Berdasarkan hasil penelitian diketahui dari 14 anak sebanyak 5 anak (35,7%) baik berbicara dalam bahasa Inggris, sebanyak 5 anak (35,7%) cukup berbicara dalam bahasa Inggris dan sebanyak 4 anak (28,6%) kurang dalam berbicara bahasa Inggris.

Tabel 4. Program *bilingual* dalam pengembangan kemampuan berbicara

No	Berbicara			
	Interval Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	4-7	Kurang	5	35,7
2	8-11	Cukup	5	35,7
3	12-16	Baik	4	28,6
	Total		14	100,00

Sumber: Hasil penelitian (2019)

Munculnya kemampuan menulis anak prasekolah di TK Alexandria School Bandar Lampung dimulai dengan keterkaitan anak pada kegiatan menulis yang berawal dari kegiatan coret-coretan, mencoba menulis huruf, menulis namanya sendiri, dan mampu menulis kata sesuai tulisan.

Penerapan Program *Bilingual* terhadap penguasaan Bahasa Asing pada Anak Usia Dini di TK Alexandria School Bandar Lampung menghasilkan kemampuan paling tinggi yaitu pada kemampuan membaca, berbicara dan menulis, hal ini disebabkan kemampuan membaca, berbicara dan menulis selalu diutamakan dan dioptimalkan dalam Program *Bilingual*. Sedangkan yang paling rendah yaitu pada kemampuan perbendaharaan kata, hal ini disebabkan karena kemampuan perbendaharaan kata setiap anak berbeda-beda. Sesuai dengan Hasil wawancara dengan guru di TK Alexandria School Bandar Lampung diketahui bahwa kemampuan membaca, berbicara dan menulis dipengaruhi oleh faktor cara pengajaran dan metode yang digunakan oleh guru yang dirasa menarik bagi siswa. Sedangkan pada kemampuan perbendaharaan kata seharusnya ditingkatkan kembali dengan cara mengajarkan kosakata yang anak didik lihat di lingkungan mereka dan diungkapkan dalam bentuk bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kosakata yang diberikan kepada peserta didik dibagi menjadi beberapa kategori, seperti kategori: binatang, tumbuhan, warna, alat transportasi dan anggota tubuh. Adapun *conversation* (percakapan) yang diajarkan kepada peserta didik masih bersifat dasar, seperti: “*Good Morning, What is your name? How are you? Where do you live?*”

Tabel 5. Persentase Penguasaan Bahasa Asing Pada Anak Usia Dini di TK Alexandria School Bandar Lampung

Aspek	Baik	Cukup	Kurang
Perbendaharaan kata	7,1	64,3	28,6
Membaca	28,6	50,0	21,4
Berbicara	28,6	35,7	35,7
Menulis	28,6	50,0	21,4

Sumber: Hasil penelitian (2019)

## PEMBAHASAN

Penerapan Program *Bilingual* terhadap penguasaan Bahasa Asing pada Anak Usia Dini di TK Alexandria School Bandar Lampung menghasilkan kemampuan paling tinggi yaitu pada kemampuan membaca, berbicara dan menulis, hal ini disebabkan kemampuan membaca, berbicara dan menulis selalu diutamakan dan dioptimalkan dalam Program *Bilingual*. Sedangkan yang paling rendah yaitu pada kemampuan perbendaharaan kata, hal ini disebabkan karena kemampuan perbendaharaan kata setiap anak berbeda-beda.

Sesuai dengan Hasil wawancara dengan guru di TK Alexandria School Bandar Lampung diketahui bahwa kemampuan membaca, berbicara dan menulis dipengaruhi oleh faktor cara pengajaran dan metode yang digunakan oleh guru yang dirasa menarik bagi siswa. Sedangkan pada kemampuan perbendaharaan kata seharusnya ditingkatkan kembali dengan cara mengajarkan kosakata yang anak didik lihat di lingkungan mereka dan diungkapkan dalam bentuk bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Kosakata yang diberikan kepada peserta didik dibagi menjadi beberapa kategori, seperti kategori: binatang, tumbuhan, warna, alat transportasi, dan anggota tubuh. Adapun *conversation* (percakapan) yang diajarkan kepada peserta didik masih

bersifat dasar, seperti: “*Good Morning, What is your name? How are you? Where do you live?*”

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa penerapan Program *Bilingual* terhadap penguasaan Bahasa Asing pada Anak Usia Dini di TK Alexandria School Bandar Lampung menghasilkan kemampuan paling tinggi yaitu pada kemampuan membaca, berbicara dan menulis, sedangkan yang paling rendah yaitu pada kemampuan perbendaharaan kata.

Penerapan program *bilingual* terhadap penguasaan bahasa asing pada anak usia dini di TK Alexandria School Bandar Lampung dilakukan melalui perencanaan, proses dan evaluasi program. Penggunaan Bahasa Inggris diajarkan dengan permainan, lagu, cerita, dan bermain peran. Beberapa hal tersebut dilakukan agar Bahasa Inggris mudah dikenal anak dan tidak membosankan.

Penggunaan Bahasa Inggris di TK Alexandria terkesan lebih alami (sesuai kondisi anak) dikarenakan anak belajar secara pengalaman fisik langsung, sehingga pada pelaksanaannya menarik bagi anak, dan menambah perbendaharaan kosakata Bahasa Inggris, juga termotivasi dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan dalam Bahasa Inggris.

Pembelajaran *bilingual* adalah sistem pendidikan yang menggunakan dua bahasa. Bahasa yang pertama adalah bahasa yang biasa dipakai di daerah atau negara tersebut dan bahasa kedua adalah Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran *bilingual* umumnya digunakan kombinasi bahasa Indonesia dan bahasa lain seperti Bahasa Inggris. Pembelajaran *bilingual* di sekolah

merupakan kegiatan lanjutan dari pembelajaran *Bilingual* di rumah karena sebelum bersekolah, anak sudah diajarkan di rumah.

Menurut Espinosa (2012) banyak manfaat yang diperoleh anak ketika mampu menguasai *bilingual*. Penelitian terkini secara konsisten menunjukkan bahwa kebanyakan anak usia dini tidak hanya mampu mempelajari *bilingual*, tetapi juga menikmati keuntungan kognitif, budaya, dan ekonomi karena berbicara *bilingual*. Penutur *bilingual* telah dikaitkan dengan kesadaran dan kepekaan yang lebih besar akan struktur linguistik, yaitu kesadaran yang ditransfer dan digeneralisasi ke keterampilan non verbal dan baca tulis tahap awal.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai program *bilingual* di TK Alexandria School Bandar Lampung ditarik kesimpulan: Program *bilingual* dilakukan di TK Alexandria School Bandar Lampung dilakukan terintegrasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi. Program *bilingual* yang dilakukan di kelas meliputi 4 hal yakni perbendaharaan kata (*vocabulary*), membaca (*reading*), menulis (*writing*) dan berbicara (*speaking*), keempat program tersebut terintegrasi dalam seluruh proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Penerapan program *bilingual* yang dilakukan jika dikaitkan dengan penguasaan bahasa asing baik dalam hal *vocabulary*, *reading*, *writing* dan *speaking* terlihat muncul meskipun belum maksimal.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai program *bilingual* di TK Alexandria School Bandar Lampung, ada beberapa saran dari peneliti yang mungkin bermanfaat sebagai informasi atau bahan pertimbangan untuk kedepannya, antara lain:

Untuk TK Alexandria School Bandar Lampung. Sekolah senantiasa memberikan dukungan kepada pendidik agar meningkatkan kualitas program *bilingual* di TK Alexandria School Bandar Lampung. Sekolah senantiasa memotivasi pendidik agar meningkatkan kualitas mengajarnya dengan cara mengadakan training atau workshop terkait dengan program *bilingual*. Untuk Koordinator program *Bilingual* di TK Alexandria School Bandar Lampung. Koordinator program *bilingual* dapat memotivasi dan menerapkan program *bilingual* sebagai bahasa keseharian. Koordinator program *bilingual* lebih menyiapkan silabus khususnya dalam pembelajaran *bilingual*. Untuk Guru TK Alexandria School Bandar Lampung. Guru senantiasa memberikan dukungan kepada siswa agar dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa kedua di lingkungan sekolah. Guru lebih memotivasi siswa agar siswa aktif menggunakan bahasa kedua dalam pembelajaran dan sebaiknya guru mengutamakan

peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris. Untuk Siswa TK Alexandria School Bandar Lampung. Siswa diharapkan mampu menerapkan bahasa kedua dalam keseharian di lingkungan sekolah.. Siswa diharapkan meningkatkan kemampuan dalam berbahasa Inggris

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Espinosa. 2012. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. terjemahan. Suci Romadhona dan Apri Widiastuti. Jakarta: PT. Indeks.
- Harits. I.W. 2010. Model Pengajaran Bilingual Pada Anak Usia Dini pada SD Anak Saleh Sidoarjo. *Jurnal Jurusan Sastra Inggris*. FISIB. Universitas Trunojoyo. 1: 11-21.
- Rachmana dan Budiani. 2013. Perilaku Sosial pada Anak Usia Dini yang Mendapat Pembelajaran Bilingual. *Jurnal Character*.1: 10-15.
- Sampson. 2015. Mathematics Textbook Analysis: A Study on Recommended Mathematics Textbooks in School Use in Southwestern States of Nigeria” *European Scientific Journal*. 1:15-31.